

INTERAKSI AL-QUR'AN DAN PERILAKU TERPUJI MAHASISWA DALAM AKTIVITAS PERKULIAHAN PADA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Mumtazul Fikri

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

mumtazulfikri@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh interaksi Al-Qur'an terhadap pembentukan perilaku terpuji mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi yaitu kajian yang bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan tehnik pengukuran korelasi Product-Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kualitas interaksi Al-Qur'an 29,59% mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Sangat Sering berinteraksi dengan Al-Qur'an, 67,35% dari mereka Sering dan 3,06% Cukup Sering. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tergolong baik. Untuk kualitas perilaku terpuji menunjukkan bahwa 22,4% mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry bersikap dengan perilaku Sangat Terpuji, 74,5% dari mereka berperilaku Terpuji dan 3,06% berperilaku Cukup Terpuji. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas perilaku terpuji mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tergolong baik. Adapun korelasi antara interaksi Al-Qur'an dan perilaku terpuji diperoleh $r_{xy} = + 0,67$, sedangkan pada tabel r product moment dengan $N = 100$ (yang paling mendekati angka 98) menunjukkan harga kritik $r_{95\%} = 0,195$. Harga $r_{xy} = + 0,67$ adalah jauh melebihi harga kritiknya sehingga dapat disimpulkan bahwa harga r signifikan pada taraf kepercayaan 95% dan H_0 tertolak. Kesimpulannya adalah bahwa intensitas interaksi Al-Qur'an memberi pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku terpuji mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Kata Kunci: Interaksi Al-Qur'an, Perilaku Terpuji Mahasiswa, Aktivitas Perkuliahan

Abstract

This study aims to see the effect of the interaction of the Qur'an on the formation of commendable behavior in students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. This research is a correlation research, which is a study conducted to determine the level of relationship between two or more variables. This research uses quantitative analysis method using Product-Moment correlation measurement technique. The results showed that for the quality of the interaction of the Qur'an 29.59% students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Ar-Raniry very often interacted with the Qur'an, 67.35% of them often and 3.06% moderate. So it can be concluded that the quality of the interaction of the Qur'an by the students of the Tarbiyah Faculty and Teacher Training at UIN Ar-Raniry is good. For the quality of commendable behavior, it shows that 22.4% of the students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Ar-Raniry behave with Very Praiseworthy behavior, 74.5% of them behave Commendable and 3.06% behave Moderately. So it can be concluded that the quality of commendable behavior of the students of the Tarbiyah and Teacher

Training Faculty of UIN Ar-Raniry is good. The correlation between the interaction of the Qur'an and commendable behavior is obtained by $r_{xy} = + 0.67$, while the r product moment table with $N = 100$ (which is closest to the number 98) shows a critical price of $r_{95\%} = 0.195$. The value of $r_{xy} = + 0.67$ is far beyond the critical value, so it can be concluded that the value of r is significant at the 95% confidence level and H_0 is rejected. The conclusion is that the intensity of the interaction of the Qur'an has a significant influence on the formation of commendable behavior for the students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Ar-Raniry.

Keyword: *Interaction of the Qur'an, Student commendable behavior, lecture activities*

PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry berdiri pada 5 Oktober 1963¹. Sejak awal mula berdirinya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran aktifnya di dalam pengembangan keilmuan dan melahirkan akademisi yang profesional dan islami di dalam masyarakat. Peran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada pengembangan keilmuan Islam kontemporer untuk melahirkan lulusan yang berintelektual dan spiritual tinggi.² Asimilasi kurikulum umum dan kurikulum Islam sangat kental terlihat di lembaga ini. Di mana mahasiswa tidak hanya dituntut untuk profesional dan ilmiah di dalam bidang keahliannya akan tetapi juga dituntut untuk islami dalam aplikasi keilmuan dan implementasinya di dalam kehidupan.³

Visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tersebut kiranya selaras dengan azas penyelenggaraan pendidikan di Aceh yang menempatkan azas keislaman pada urutan pertama. Dalam menjabarkan azas tersebut maka pelaksanaan pendidikan di Prov. Aceh diarahkan untuk pengembangan kompetensi siswa agar menjadi insan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.⁴ Maka atas dasar inilah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sebagai LPTK pertama di Aceh berkewajiban untuk merumuskan dan mengembangkan pendidikan islami dan berkarakter terpuji. Diantara upaya yang dilakukan adalah dengan penerapan kurikulum pendidikan yang berbasis Al-Qur'an, baik berupa pengajaran mata kuliah keilmuan Al-Qur'an atau pun pengajaran keilmuan kontemporer yang dikaji dalam konteks Islam.

Al-Qur'an menjadi landasan utama di dalam kegiatan akademis pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Salah satunya melalui penerapan kurikulum pendidikan dan pengajaran yang sarat dengan nilai-nilai Qur'ani. Hal ini dapat dilihat pada mata kuliah Ulumul Qur'an yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa di seluruh Program Studi (Prodi) tanpa terkecuali, begitu pula bidang keilmuan lainnya seperti bidang pendidikan, eksakta, kebahasaan, dan humaniora yang dikaji dalam perspektif Al-Qur'an. Selain itu pula berbagai program baik di tingkat institut maupun fakultas yang dicanangkan sebagai wadah harmonisasi interaksi mahasiswa dengan Al-Qur'an. Seperti, Program pembinaan Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Ma'had Jamiah UIN Ar-Raniry, Program *Tahsin* Al-Qur'an Prodi Pendidikan Agama Islam

¹Lihat Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, <http://ftk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah#:~:text=Fakultas%20Tarbiyah%20dan%20Keguruan%20berdiri,kondisi%20ini%20berjalan%20sekitar%20enam>, diakses pada 25 November 2021.

²Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Lihat *Profil Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

³Lihat: Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia No. Dj.1/255/2007 tentang Tata Tertib Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam.

⁴Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Aceh.

(PAI) dan Program Kelas *Tahfidz* Al-Qur'an secara mandiri yang diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut menaruh harapan besar demi lahirnya mahasiswa UIN Ar-Raniry yang akademis, profesional, ilmiah, dan berakhlak terpuji.

Faktanya menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir ini telah terjadinya penyimpangan perilaku pada mahasiswa UIN Ar-Raniry khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penyimpangan perilaku yang tidak sesuai dengan akhlak terpuji dan bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang diajarkan. Kasus tersebut terjadi di lingkungan UIN Ar-Raniry baik pada tingkat universitas maupun di tingkat fakultas. Penyimpangan perilaku ini seolah-olah mendeskripsikan bahwa pendidikan dan pengajaran di lingkungan UIN Ar-Raniry bebas dari norma-norma Islam dan nilai-nilai Al-Qur'an. *Pertama*, kasus pembakaran posko Koalisi Peduli Mahasiswa UIN Ar-Raniry (KPMI) di depan Auditorium Ali Hasjimi UIN Ar-Raniry pada tanggal 13 Januari 2013.⁵ *Kedua*, pertentangan dan perselisihan antara kubu pendukung Pemilihan Raya (Pemira) dan Musyawarah Besar (Mubes) pada pemilihan presiden mahasiswa UIN Ar-Raniry, perkelahian antar mahasiswa pada Pemira Gubernur Fakultas Tarbiyah pada tanggal 5 Maret 2013.⁶ *Ketiga*, penyimpangan cara berpakaian mahasiswa/i, berkurangnya penghormatan (*ta'dhim*) terhadap dosen dan karyawan kampus, dan hubungan dengan lawan jenis yang bertentangan dengan syari'at Islam.⁷

Pertanyaannya adalah mengapa penyimpangan perilaku mahasiswa justru meningkat ketika pengajaran dan pendidikan berbasis Al-Qur'an diterapkan di UIN Ar-Raniry khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan? Sehubungan dengan masalah di atas maka penelitian tentang pengaruh interaksi Al-Qur'an terhadap perilaku terpuji mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry menemukan titik urgensi dan signifikansinya, baik secara teoritis-konsepsional maupun secara praktis dalam pengambilan kebijakan kurikulum pendidikan di masa mendatang. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk mengidentifikasi pengaruh interaksi Al-Qur'an terhadap perilaku terpuji mahasiswa, sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan kebijakan pimpinan dalam merumuskan regulasi akademis khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan untuk skala yang lebih luas di lingkungan UIN Ar-Raniry.

Penelitian tentang hubungan antara intensitas interaksi Al-Qur'an dengan religiusitas dan perilaku mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Rahma Ardiani pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar menyimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi hanya pada kategori rendah dan intensitas membaca Al-Qur'an tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan mahasiswa.⁸ Penelitian Suwandi, dkk pada mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menyimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa.⁹ Penelitian Elok Faiqoh pada mahasiswa Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar

⁵Liputan "Posko Mahasiswa IAIN Diduga Dibakar", Harian Serambi Indonesia hari Senin Tanggal 14 Maret 2013.

⁶Hasil Wawancara dengan saudara Akmal Iman, Sekretaris Komisi Independen Pelaksana Pemira (KIPR) Gubernur Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada tanggal 1 Mei 2013.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada 12 Mei 2021.

⁸Rahma Ardiani, *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (Tesis)*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020).

⁹Suwandi, dkk., "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta", *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(1), 2020, hal. 21-44.

dan pembentukan akhlak mahasiswa.¹⁰ Selain itu, beberapa penelitian serupa juga dilakukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah. Seperti penelitian Dewi Fauziah pada siswa MAN Kendal yang menyimpulkan bahwa pembiasaan tadarus Al-Qur'an memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di MAN Kendal.¹¹ Penelitian Zulfidayati pada siswa MA Al-Khoiriyah menyimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an memberi pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswa di MA Al-Khoiriyah Semarang.¹² Penelitian Azza Incha Navlechy pada siswa SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung yang menyimpulkan bahwa tahfidhul Qur'an dan akhlak terpuji memberi pengaruh kepada kemampuan numerik siswa.¹³

Penelitian terdahulu di atas memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini pada penggunaan metode kuantitatif korelasi dan fokus penelitian pada interaksi Al-Qur'an terhadap religiusitas dan perilaku mahasiswa atau siswa. Akan tetapi, penelitian ini mempunyai beberapa sisi perbedaan dengan penelitian sebelumnya. *Pertama*, penelitian ini mengkaji interaksi mahasiswa terhadap Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap perilaku terpuji mereka dengan mengambil lokasi penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi ini belum dipilih sebagai lokasi pada penelitian sebelumnya. *Kedua*, perbedaan spesifikasi kajian di dalam variabel khususnya indikator yang digunakan sebagai tolak ukur interaksi Al-Qur'an dan perilaku terpuji berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi ruang kosong yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel-variabel tersebut, walaupun ada maka seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dengan tujuan pihak lain mendapatkan deskripsi tentang variabel penelitian dengan mudah. Analisis kuantitatif juga dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap tujuan utama penelitian yaitu menganalisis hubungan antar variabel.¹⁵ Teknik pengukuran penelitian ini adalah korelasi *Product-Moment* yang merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala

¹⁰ Elok Faiqoh, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura (Tesis)*, (Malang: Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 1-128.

¹¹ Dewi Fauziah, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 (Skripsi)*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019), hal. 1-99.

¹² Zulfidayati, *Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Akhlak Siswa M.A. Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016 (Skripsi)*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016), hal. 1-98.

¹³ Azza Incha Navlechy, *Pengaruh Tahfidhul Qur'an dan Akhlak terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung (Skripsi)*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. 1-55.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 313.

¹⁵ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 21.

interval atau rasio. Angka korelasinya disimpulkan dengan r , dimana angka r *product-moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik antarvariabel.¹⁶

Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa/i Reguler (Strata satu) semester pertama hingga lima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan populasi sejumlah 3569 mahasiswa.¹⁷ Untuk menentukan besaran sampel penelitian kuantitatif, maka dapat digunakan rumus Slovin¹⁸ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Besaran Nilai Kritis (batas ketelitian) atau persentase kelonggaran

Maka dengan menggunakan rumus Slovin di atas dengan nilai kritis 10% dan jumlah populasi sejumlah 3569 mahasiswa maka diperoleh besaran sampel minimal sebesar 97,3 atau 98 sampel penelitian. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *random sampling* (sampel acak) yang dibagi atas 3 klaster, yaitu 3 prodi klaster agama, 2 prodi klaster bahasa dan 4 prodi klaster eksakta). 3 klaster ini terdiri dari 9 program studi di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Jumlah sampel setiap klaster berbeda-beda sesuai dengan persentase jumlah mahasiswa.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk menjangkau informasi dengan cara mengedarkan angket kepada sumber data. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner untuk mendapatkan data primer dari mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian ini, instrumen kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel interaksi Al-Qur'an pada mahasiswa dan variabel kualitas perilaku terpuji pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Penentuan skor pada instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan analisis korelasi *Product Moment*. Untuk validasi instrumen kuesioner, peneliti menggunakan validasi ahli sejumlah dua orang pakar yaitu satu orang pakar untuk validasi ahli statistik dan satu orang pakar untuk validasi ahli pendidikan Islam.

Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan dan analisis melalui tahapan berikut: *pertama*, perhitungan nilai skor hasil instrumen kuesioner kedua variabel menggunakan skala *Likert* dengan lima kategori yaitu *sangat tidak setuju (STS)*, *tidak setuju (TS)*, *netral (N)*, *setuju (S)* dan *sangat setuju (SS)*. *Kedua*, nilai skor kedua variabel dihitung dan diklasifikasikan dalam 5 kategori:

Tabel 1. Klasifikasi Variabel Interaksi Al-Qur'an

NO	KLASIFIKASI	INTERVAL
1	Sangat Sering	52 - 65
2	Sering	39 - 51
3	Cukup Sering	26 - 38
4	Tidak Sering	13 - 25
5	Tidak Pernah	0 - 12

¹⁶Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Cet. VII, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 223.

¹⁷Data Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

¹⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 136.

Tabel 2. Klasifikasi Variabel Perilaku Terpuji

NO	KLASIFIKASI	INTERVAL
1	Sangat Terpuji	52 - 65
2	Terpuji	39 - 51
3	Cukup Terpuji	26 - 38
4	Tidak Terpuji	13 - 25
5	Sangat Tidak Terpuji	0 - 12

Ketiga, hasil skor untuk masing-masing variabel dihitung untuk mencari korelasi r_{xy} *product moment*. *Keempat*, koefisien korelasi r_{xy} diinterpretasikan dengan membandingkan dengan tabel *r product moment*. *Kelima*, hasil korelasi statistik disimpulkan dalam narasi deskriptif.

Untuk menemukan korelasi variabel interaksi Al-Qur'an dan variabel perilaku terpuji pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat digunakan rumus korelasi r_{xy} *product moment*¹⁹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{1}{N} \sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{S_x \cdot S_y}$$

Dimana;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{N}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- N : Jumlah Responden
- X : Skor Variabel X
- Y : Skor Variabel Y

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, hal. 315.

PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang diedarkan kepada mahasiswa maka hasil penelitian tentang kualitas interaksi Al-Qur'an dan kualitas perilaku terpuji mahasiswa serta korelasi antara kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Interaksi Al-Qur'an Mahasiswa

Dari angket pertama tentang kualitas interaksi Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Kualitas Interaksi Al-Qur'an Mahasiswa

No	Klasifikasi	Responden	Persen
1	Sangat Sering	29	29,59 %
2	Sering	66	67,35 %
3	Cukup Sering	3	3,06 %
4	Tidak Sering	0	0 %
5	Tidak Pernah	0	0 %
Total		98	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa **29,59%** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry **Sangat Sering** berinteraksi dengan Al-Qur'an, **67,35%** dari mereka **Sering** dan **3,06%** **Cukup Sering**. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tergolong baik.

2. Kualitas Perilaku Terpuji Mahasiswa

Dari angket kedua tentang kualitas perilaku terpuji mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Kualitas Perilaku Terpuji Mahasiswa

No	Klasifikasi	Responden	Persen
1	Sangat Terpuji	22	22,4 %
2	Terpuji	73	74,5 %
3	Cukup Terpuji	3	3,06 %
4	Tidak Terpuji	0	0 %
5	Sangat Tidak Terpuji	0	0 %
Total		98	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa **22,4%** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry bersikap dengan perilaku **Sangat Terpuji**, **74,5%** dari mereka berperilaku **Terpuji** dan **3,06%** berperilaku **Cukup Terpuji**. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas perilaku terpuji mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tergolong baik.

3. Korelasi interaksi Al-Qur'an dan perilaku terpuji pada mahasiswa

Korelasi antara variabel bebas (interaksi Al-Qur'an) dan variabel terikat (perilaku terpuji) pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{4689}{98} \\ &= \mathbf{47,85}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{4763}{98} \\ &= \mathbf{48,60}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_x &= \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3016,71}{98}} \\ &= \sqrt{30,78} \\ &= \mathbf{5,55}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_y &= \sqrt{\frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{2085,48}{98}} \\ &= \sqrt{21,28} \\ &= \mathbf{4,61}\end{aligned}$$

Dengan demikian maka dapat diketahui korelasi antar variabel (r_{xy}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\frac{1}{N} \Sigma(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{S_x \cdot S_y} \\ &= \frac{\frac{1}{98} \cdot 1679,03}{5,55 \cdot 4,61} \\ &= \frac{17,13}{25,59} \\ &= \mathbf{+0,67}\end{aligned}$$

(Nilai + menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi adalah positif, dimana bila nilai variabel X ditingkatkan maka akan meningkatkan nilai variabel Y)

Untuk mengetahui interpretasi nilai r maka dapat dikonsultasikan nilai r_{xy} diatas dengan tabel r *product moment* pada lampiran 1. Dari rumus diatas diperoleh $r_{xy} = +0,67$, sedangkan pada tabel r *product moment* dengan N = 100 (yang paling mendekati angka 98) menunjukkan harga kritik r $_{95\%} = 0,195$. Harga $r_{xy} = +0,67$ adalah jauh melebihi harga kritiknya sehingga dapat

disimpulkan bahwa harga r signifikan pada taraf kepercayaan 95% dan H_0 tertolak. Kesimpulannya adalah bahwa antara X dan Y terdapat korelasi yang sangat meyakinkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kualitas interaksi Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tergolong baik, ini dapat dilihat pada persentase hasil angket, dimana 67,35% mahasiswa *Sering* berinteraksi dengan Al-Qur'an bahkan 29,59% mahasiswa *Sangat Sering*. Meski demikian masih terdapat 3,06% mahasiswa yang *Cukup Sering* dalam kualitas interaksi dengan Al-Qur'an. *Kedua*, kualitas perilaku terpuji pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry juga tergolong baik, ini terlihat dari kualitas persentase hasil angket, dimana 22,4% mahasiswa berperilaku *Sangat Terpuji*, 74,5% berperilaku *Terpuji* dan 3,06% berperilaku *Cukup Terpuji*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = +0,67$, sedangkan pada tabel *r product moment* menunjukkan harga kritik $r_{95\%} = 0,195$. Harga $r_{xy} = +0,67$ adalah jauh melebihi harga kritiknya sehingga dapat disimpulkan bahwa harga r signifikan pada taraf kepercayaan 95% dan H_0 tertolak. Kesimpulannya adalah bahwa antara X dan Y terdapat korelasi yang sangat meyakinkan. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi mahasiswa terhadap Al-Qur'an memberi pengaruh kepada kualitas perilaku terpuji mereka. Adapun korelasi yang terjadi adalah korelasi positif, dimana semakin tinggi intensitas interaksi mahasiswa terhadap Al-Qur'an maka akan semakin tinggi pula kualitas perilaku terpuji mahasiswa meningkat ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azza Incha Navlechy, *Pengaruh Tahfidhul Qur'an dan Akhlak terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung (Skripsi)*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Bambang Prasetyo, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Daryl Beum, *Reinforcement Theory of Psychology*, Jakarta: Prima Cipta Jaya, 1998.
- Data Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Dewi Fauziah, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019.
- Elok Faiqoh, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Qur'an terhadap Prestasi Belajar dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura (Tesis)*, Malang: Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada 12 Mei 2021.
- Hasil Wawancara dengan saudara Akmal Iman, Sekretaris Komisi Independen Pelaksana Pemira (KIPR) Gubernur Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada tanggal 1 Mei 2013.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia No. Dj.1/255/2007 tentang Tata Tertib Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Liputan "Posko Mahasiswa IAIN Diduga Dibakar", Harian Serambi Indonesia hari Senin Tanggal 14 Maret 2013.
- Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Aceh.

- Rahma Ardiani, *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (Tesis)*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Cet. VII, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Suwandi, dkk., "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta", *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10(1), 2020, hal. 21-44.
- Tim Penyusun, *Profil Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013.
- Zulfidayati, *Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Akhlak Siswa M.A. Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016 (Skripsi)*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2016.
-